

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT, atas Berkat dan Rahmat-NYA , maka Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku tahun 2016 ini dapat diselesaikan.

RKT Tahun 2016 ini merupakan penjabaran dari Rencana strategis Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku tahun 2015-2019 yang dimaksudkan sebagai acuan dalam pengembangan sumberdaya manusia pertanian pada unit-unit kerja lingkup Balai. Secara operasional , RKT ini akan menjadi acuan dan landasan dalam menyusun rencana kegiatan Balai dalam tahun 2016, sehingga secara sistematis akan terwujud keselarasan, keterpaduan dan kesinambungan dalam penjabaran dan pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan dan kegiatan penunjang lainnya.

RKT ini disusun secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian

Batangkaluku, Januari 2016
Kepala Balai

Ir. Kemal Mahfud, MM
NIP. 19610225.198903.1.001

Daftar Isi

	Halaman	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Tujuan	2
BAB II	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	3
	A. Visi	3
	B. Misi	3
	C. Tujuan	3
	D. Sasaran	4
BAB III	ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR	6
	A. Kebijakan	6
	B. Strategi	6
	C. Program dan Kegiatan	7
BAB IV	PENUTUP	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pada sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan yang sangat penting dalam berkontribusi keberhasilan pembangunan nasional, dan peran penting tersebut sangat jelas tergambar dalam tujuan pembangunan pertanian, Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019, masing-masing, adalah: (i) meningkatkan produksi, produktifitas dan mutu produk pertanian; (ii) mewujudkan system pertanian berbasis bioindustri berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal; (iii) menumbuhkembangkan diversifikasi pangan dan peningkatan gizi; (iv) meningkatkan nilai tambah, daya saing, ekspor substitusi impor produk pertanian; dan (v) meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Kenyataan lainnya, bahwa sektor pertanian masih berkontribusi secara nyata terhadap penyedia bahan baku industri baik kecil maupun menengah, penyumbang Pendapatan Domestik Bruto (PDB), penyerap tenaga kerja, sumber utama pendapatan rumah tangga perdesaan, penyedia bahan pakan dan bio energy, serta memiliki peran dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca, dan yang paling mendasar pula, bahwa pertanian juga menjadi pilar utama penyedia bahan pangan, untuk memenuhi hajat hidup masyarakat, yang akan terus didorong secara berkelanjutan agar tercipta ketahanan pangan nasional, sehingga pada gilirannya dapat mewujudkan ketahanan dan keutuhan Negara tercinta Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Sumberdaya manusia yang professional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global akan menjadi prasyarat penting dalam melaksanakan program pembangunan pertanian saat ini dan yang akan datang, ketika lingkungan strategis global terus bergerak dalam dinamika persaingan yang sangat ketat, oleh karena inovasi, kreatifitas dan semangat untuk maju senantiasa harus dibangun agar peran sektor pertanian dalam menunjang pembangunan ekonomi nasional semakin meningkat dengan segala keunggulannya.

Mandat Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, adalah melaksanakan tugas-tugas peningkatan kapasitas sumberdaya manusia pertanian baik bagi aparatur maupun baginon aparatur pertanian melalui pendidikan dan pelatihan. Aparatur pertanian adalah profesibagi pegawai negeri sipil danpegawai pemerintah di sector pertanian dengan perjanjian kerja, danbekerja pada instansi pemerintah, sedangkan non aparatur pertanian (petani/pekebun/peternak) adalah perorangan warga negara Indonesia besertakeluarganya atau korporasi yang mengelola usaha dibidang pertanian.

Dalam mengemban amanah pengembangan sumberdaya manusia pertanian, BBPP Batangkaluku menyusun dokumen rencana strategis tahun 2015-2019. Rencana strategis ini merupakan penjabaran dari rencana strategis pembangunan Pertanian 2015-2019. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan visi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan

visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario kebijakan , program dan kegiatan untuk pencapaiannya yang dijabarkan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

B. Tujuan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini merupakan penjabaran dari Rencana strategis Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku tahun 2015-2019. RKT di bertujuan untuk memberikan acuan dan landasan serta arah bagi perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian pada unit-unit kerja lingkup Balai secara operasional, sehingga secara sistematis akan terwujud keselarasan, keterpaduan dan kesinambungan dalam penjabaran program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan.

BAB II

VISI , MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Dalam mengemban tugas pokok yaitu melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Batangkaluku menetapkan visi 2015-2019:

“Menjadi lembaga pelatihan terpercaya dan berdayasaing untuk menghasilkan SDM pertanian yang kreatif, inovatif dan professional.”

B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2015-2019 sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas rencana program, pemantauan, evaluasi, , pengendalian dan pelaporan.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kerjasama, jejaring kerja, dan sistem informasi pelatihan pertanian.
3. Meningkatkan pendayagunaan dan pengembangan fasilitas pelatihan
4. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan pelatihan.
5. Meningkatkan kualitas pelaksanaan sistim dan prosedur penyelenggaraan pelatihan serta pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional, mekanisasi dan kewirausahaan.

6. Mengembangkan pola/model pelatihan teknis, kewirausahaan pertanian dan kualitas pelayanan konsultasi agribisnis.
7. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi , manajemen dan kelembagaan BBPP.

C. Tujuan

Tujuan pada hakekatnya merupakan penegasan kembali visi dan misi organisasi secara terperinci, dan jelas, yang dapat memberikan gambaran mengenai capaian kegiatan pada masa mendatang. Untuk itu, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Mengefektifkan rencana Program, pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelatihan aparatur dan non aparatur pertanian
2. Memperkuat kelembagaan, kerjasama, jejaring kerja , system dan media informasi pelatihan aparatur dan non aparatur pertanian
3. Memanfaatkan dan mengembangkan fasilitas pelatihan aparatur dan non aparatur pertanian
4. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme SDM ketenagaan pelatihan aparatur dan non aparatur
5. Menghasilkan SDM aparatur dan non aparatur pertanian yang kreatif, inovatif, dan profesional dalam mendukung pencapaian 4 (empat) target sukses sektor pertanian
6. Menghasilkan pola/model pelatihan teknis, fungsional, kewirausahaan agribisnis dan peningkatan pelayanan konsultasi agribisnis bagi petani dan pelaku usaha pertanian lainnya.
7. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan administrasi dan manajemen BBPP

C. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku tahun 2016 adalah mantapnya system pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, daya Tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan, dengan indikator :

- a. Meningkatnya kapasitas 1.636 orang aparatur melalui pelatihan
- b. Meningkat kapasitas 590 orang non aparatur melalui pelatihan
- c. Meningkatnya profesionalisme 10 orang widyaiswara
- d. Meningkatnya kompetensi 49 Orang ketenagaan teknis kediklatan
- e. Meningkatnya kompetensi 17 unit kelembagaan pelatihan pertanian
- f. Tersedianya 160 orang non aparatur yang telah disertifikasi dibidang pertanian
- g. Tersedianya 12 dokumen layanan internal organisasi

BAB III
ARAH KEBIJAKAN , STRATEGI, PROGRAM KEGIATAN
DAN INDIKATOR

A. Kebijakan

Visi, Misi, tujuan dan sasaran strategis Kementerian Pertanian telah dituangkan kedalam Rencana Strategis (RENSTRA). Kementerian Pertanian tahun 2015-2019. Dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, maka dilaksanakan 12 (dua belas) program Kementerian Pertanian yang terdistribusi pada setiap eselon 1 (satu)

Badan penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian sebagai eselon 1 lingkup kementerian pertanian memiliki program " Peningkatan Penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian " yang kegiatannya meliputi : 1) Pemantapan system penyuluhan pertanian, 2) Pemantapan pendidikan mengengah pertanian, 3) Revitalisasi pendidikan pertanian serta pengembangan standardisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian, 4)Pemantapan system pelatihan pertanian, dan 5) Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

Sasaran program untuk kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian adalah Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan pengembangan Agro Techno Park

Untuk mendukung keberhasilan program peningkatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian khususnya kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian yang sasaran

kegiatannya mendukung 11 (sebelas) program eselon I lainnya dari aspek sumberdaya manusia yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengembangan sistem dan metodologi pelatihan pertanian
2. Peningkatan kompetensi aparatur dan kapasitas non aparatur yang dilakukan melalui pelatihan
3. Pengembangan kelembagaan UPT Pelatihan
4. Pengembangan widyaiswara dan tenaga kediklatan
5. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan pertanian
6. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan pertanian kegiatan program dan kerjasama
7. Penajaman Program , Kerjasama, monitoring dan evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelatihan serta penguatan Sistem dan media Informasi pertanian.
8. Peningkatan kualitas ketenagaan pelatihan , konsultasi agribisnis dan pendampingan aparatur dan non aparatur.
9. Penguatan dan pengembangan fasilitas kelembagaan pelatihan dan instalasi pembelajaran agribisnis bagi aparatur dan non aparatur.
10. Pemantapan Sistem Penyelenggaraan Pelatihan dan permagangan Pertanian
11. Penataan penyelenggaraan administrasi dan manajemen balai dalam rangka reformasi birokrasi.

B. Program dan Kegiatan

Dalam mendukung sebelas arah Kebijakan Pembangunan Pertanian Tahun 2015-2019 dengan tujuan utama untuk mencapai kemandirian pangan yang kuat dan berkelanjutan sekaligus ramah lingkungan, maka Badan

Penyuluhan Pertanian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian menetapkan program yaitu **program peningkatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian**. Salah satu **kegiatan utamanya** adalah **pemantapan sistem pelatihan pertanian**

Dengan mengacu kepada program dan kegiatan tersebut, maka Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku menyusun kegiatan operasional sebagai perwujudan dari kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai berikut :

1. Pengembangan Sistem dan Metodologi Pelatihan Pertanian

Kegiatan pengembangan sistem dan metodologi pelatihan

NO	KEGIATAN
1	Kajian pengembangan Sistem/metodologi pelatihan pertanian
2	Uji penerapan system/metodologi pelatihan pertanian
3	Sosialisasi/penyerluasan system/metodologi pelatihan pertanian

pertanian dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 . Kegiatan Pengembangan Sistem dan Metodologi Pelatihan Pertanian

2. Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur

Peningkatan kompetensi aparatur dan kapasitas non aparatur dilakukan melalui pelatihan. Kegiatan pelatihan dan jenis pelatihan dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Kegiatan peningkatan kompetensi aparatur dan kapasitas non aparatur

NO	KEGIATAN / PELATIHAN/JENIS PELATIHAN
A	Peningkatan Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur
I	Kegiatan Pelatihan mendukung program Produksi, produktivitas dan Mutu Hasil pangan
1	Pelatihan GAP Padi
2	Pelatihan GAP Jagung
3	Pelatihan GAP Kedelai
NO	KEGIATAN/PELATIHAN/JENIS PELATIHAN
4	Pelatihan GHP Padi
5	Pelatihan GHP Jagung
6	Pelatihan GHP Kedelai
7	Pelatihan Perbenihan Padi
8	Pelatihan Perbenihan Jagung
9	Pelatihan Perbenihan Kedelai
10	Pelatihan Peramalan dan Pengendalian OPT Padi
11	Pelatihan Peramalan dan Pengendalian OPT Jagung
12	Pelatihan Peramalan dan Pengendalian OPT Kedelai
13	Pelatihan Mitigasi Iklim
II	Kegiatan Pelatihan mendukung program Produksi, produktivitas dan Mutu Hasil Hortikultura Ramah lingkungan
1	Pelatihan GAP Manggis
2	Pelatihan GAP Duren
3	Pelatihan GAP Cabe
4	Pelatihan GAP Kentang
5	Pelatihan GAP Bawang Merah
6	Pelatihan Pemanfaatan Limbah pertanian
III	Kegiatan Pelatihan mendukung program peningkatan Produksi, produktivitas tanaman perkebunan berkelanjutan.
1	Pelatihan Teknologi Budidaya Kakao
2	Pelatihan Perbanyak Benih Tanaman Kakao
3	Pelatihan perlindungan Tanaman Perkebunan
IV	Kegiatan Pelatihan mendukung program peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Mutu, Pemasaran hasil dan Investasi

	Pertanian
1	Pelatihan GHP dan GMP Padi
2	Pelatihan GHP dan GMP Jagung
3	Pelatihan GHP dan GMP Kedelai
4	Pelatihan GHP dan GMP Kakao
5	Pelatihan Pemasaran hasil Pertanian
6	Pelatihan Pengembangan Usaha dan Investasi
V	Kegiatan Pelatihan mendukung program penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan sarana pertanian
1	Pelatihan manajemen Pengelolaan UPJA
2	Pelatihan Perluasan Areal Sawah
3	Pelatihan LKMA-PUAP
4	Pelatihan manajemen pengelolaan Air (P3A)
5	Pelatihan Operator Traktor dan Combine harvester
6	Pelatihan pemeliharaan, perawatan dan perbaikan traktor tangan dan pompa air
VI	Kegiatan Pelatihan mendukung program Diversifikasi dan ketahanan pangan
1	Pelatihan Pola Pangan harapan (PPH)
2	Pelatihan Diversifikasi konsumsi dan keamanan pangan
B	Peningkatan Daya Tarik Pertanian Bagi Pemuda Tani
1	Pelatihan kewirausahaan bagi Pemuda Tani
2	Pelatihan Agri Training Camp
3	Agri Training Goes To School
C	Peningkatan Pelibatan Perempuan petani/pekerja
1	Pelatihan manajemen pengelolaan Kelompok perspektif gender
2	Pelatihan manajemen Usaha bagi KWT
D	Peningkatan kapasitas Kelembagaan Petani
1	Pelatihan Kepemimpinan bagi Kelompok Tani/Gabungan kelompok tani
2	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Kelompok Tani/Gabungan Kelompok Tani
3	Pelatihan Manajemen Usahatani bagi Pengurus kelompok tani/Gabungan kelompok tani

3. Kelembagaan UPT Pelatihan Pertanian

Kegiatan pengembangan kelembagaan UPT pelatihan pertanian dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 3. Kegiatan pengembangan kelembagaan UPT pelatihan pertanian

NO	KEGIATAN
1	Pengelolaan sistem manajemen mutu ISO 9001-2008, integrasi dengan ISO 9001-2004
2	Pengelolaan Sistem Pengendalian Intern
3	Pengelolaan Tempat Uji Kompetensi profesi
4	Pengelolaan Lembaga Diklat Profesi

4. Pengembangan Widyaiswara dan Tenaga Kediklatan

Kegiatan pengembangan widyaoswara dan tenaga kediklatan dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini :

Tabel 4. Kegiatan Pengembangan Widyaiswara dan Tenaga Kediklatan

NO	KEGIATAN /JENIS KEGIATAN
A	Peningkatan Kapasitas Widyaiswara
1	Magang GAP dan GHP Padi
2	Magang GAP dan GHP Jagung
3	Magang GAP dan GHP Kedelai
4	Magang Perbenihan Padi
5	Magang Perbenihan Jagung
6	Magang Perbenihan Kedelai
7	Magang GAP Kakao
8	Magang GHP dan GMP Kakao
9	Magang Peramalan dan pengendalian OPT Padi
10	Magang Peramalan dan pengendalian OPT Jagung
11	Magang Peramalan dan pengendalian OPT Kedelai
12	Magang Perlindungan tanaman Kakao
13	Magang Pembiayaan dan Investasi Usahatani
14	Kajiwidya GAP Padi
15	Kajiwidya GAP Jagung
16	Kajiwidya GAP Kedelai
17	Kajiwidya Pengendalian OPT Padi
18	Kajiwidya Pengendalian OPT Jagung
19	Kajiwidya Pengendalian OPT Kedelai
20	Kajiwidya GMP Kakao
21	Kajiwidya Kelembagaan petani

22	Kajiwidya Penyuluhan Pertanian
B	Peningkatan Kapasitas Tenaga Kediklatan
1	Magang/Pelatihan Kearsipan
2	Magang/Pelatihan Perpustakaan
3	Magang/petihan sistem dan jaringan Komputer
	Magang/pelatihan Website
4	magang/pelatihan pengamanan
5	Magang/pelatihan laboran
6	Magang/pelatihan perbengkelan alsintan
7	Magang/pelatihan penataan taman
8	Magang/pelatihan pengembangan karakter petugas kelas dan asrama
9	Magang/Pelatihan Pengelolaan Aset
10	Magang/Pelatihan Pengelolaan Keuangan
11	Diklat PIM IV
12	Diklat PIM III
13	Diklat PIM II

5. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan pertanian

Kegiatan pengembangan sarana dan prasarana pelatihan pertanian dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Kegiatan Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan pertanian

A	PERALATAN DAN MESIN
1	Lemari Arsip
2	TV
3	Meubelair Asrama
4	Kursi
5	Sofa
6	AC
7	Meja dan Kursi Makan
8	Troli
9	Kamera
10	Wireless
11	Laptop
12	Printer
13	Havester Combine
14	Peralatan Laboratorium
15	Hand traktor rotary
16	Traktor Besar dan komponennya
17	Traktor Mini
18	Transplanter
19	Moisture Tester (Biji-bijian)
20	Timbangan Digital
21	Ph Meter
22	Peralatan Laboratorium Analisis Pangan

23	Peralatan Laboratorium Perlindungan Tanaman/Kultur Jaringan
24	Peralatan Perbengkelan Alsintan
25	Peralatan Ruang Serbaguna
26	AC Split 3 PK (Ruang Makan)
27	AC Split 2 PK
28	AC Split 1 PK
29	Lemari Laboratorium
30	Meubelair Asrama Baru
31	Meja Laboratorium
32	Etalase
33	Lemari pendingin
34	Kursi dan meja
35	Pengadaan CCTV
36	Bad dryer
A	PERALATAN DAN MESIN
37	RMU Integrated 2 Pass
38	Diessel engine
39	Moisture Tester
40	Kursi
41	Meja
42	Kursi Putar
43	Sound system
44	LCD Projector
45	Layar Otomatis
46	Printer A3
47	Sound System
B	GEDUNG DAN BANGUNAN
1	Pembangunan Laboratorium
2	Pembangunan Pos Keamanan
3	Pembangunan Jalan Usaha Tani
4	Pengaspalan Jalan Kompleks
5	Pembangunan Turap lahan usaha tani
6	Renovasi Ruang Pengolahan Hasil
7	Renovasi 3 Unit rumah dinas petugas pelayanan
8	Renovasi Ruang Rapat
9	Pembangunan Outlet pemasaran hasil pertanian
10	Pembangunan Asrama 2 lantai
11	Pembangunan Gedung Serbaguna
12	Pembangunan Rumah Jaga
13	Tanah
14	Pembangunan Screen House dan Green House
15	Pembangunan Kandang Sapi
B.	GEDUNG DAN BANGUNAN
16	Pembuatan Biogas

17	Pembangunan Rumah Dinas
18	Pembuatan saluran drainase
19	Pembangunan Gedung unit penggilingan padi (RMU)
20	Laboratorium penyuluhan dan multimedia
21	Pembangunan Kantor Baru 2 Lantai
22	Pembangunan Ruang Kelas
23	Pengadaan Kendaraan Operasional Peserta (Bus)
24	Pembangunan dan Penataan Lahan Praktek
25	Pembangunan Jalan Usaha Tani
26	Pembangunan Pagar Lahan Praktek

6. Program dan Kerjasama

Kegiatan program dan kerjasama pengembangan sarana dan prasarana pelatihan pertanian dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini

Tabel 6. Kegiatan Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan pertanian

NO	KEGIATAN
1	Penyusunan RKAKL
2	IKL dan IDKK
3	Fasilitasi Dan Pengembangan P4S
4	Pembuatan Profil Dan Katalog Balai
5	Pembinaan P4S
6	Evaluasi Pasca Diklat
7	Bimbingan Lanjutan (Binjut)

BAB IV

PENUTUP

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pelatihan Pertanian (Puslatan) Kementerian Pertanian diharapkan dapat mendukung keberhasilan program peningkatan, penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian khususnya kegiatan pemantapan system pelatihan pertanian.

RKT ini disusun sebagai penjabaran dari Renstra guna memberikan arah dan langkah strategis bagi BBPP Batangkaluku dalam melaksanakan amanat pengembangan SDM aparatur dan non aparatur pertanian.

Makassar, Januari 2016

Kepala Balai,

Ir. Kemal Mahfud, MM

Nip. 19610225 198903 1001